

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berpengaruh terhadap motivasi belajar dan kemampuan motorik siswa asrama kelas VII Pondok Pesantren Persatuan Islam Tarogong Garut pada pelajaran pendidikan jasmani. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik siswa kelas VII dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Model pembelajaran konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Model pembelajaran konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik siswa kelas VII dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar dan kemampuan motorik siswa kelas VII dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## B. Saran

1. Bagi kepala sekolah sekolah MTs PERSIS Tarogong Kabupaten Garut semestinya lebih mampu mendayagunakan segenap potensi/ kemampuan guru pendidikan jasmani seoptimal mungkin terhadap kelancaran proses belajar mengajar pendidikan jasmani.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan koreksi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani reguler agar menjadi lebih baik.
3. Bagi guru pendidikan jasmani di MTs PERSIS Tarogong Kabupaten Garut, untuk meningkatkan kualitas belajar pembelajaran pendidikan jasmani di Pesantren terutama yang berkaitan dengan metode mengajar ketika penyampaian tugas gerak dilapangan, partisipasi belajar pada siswa, memotivasi siswa untuk melakukan tugas gerak dalam pembelajaran, serta memodifikasi media pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif agar dapat menunjang kemampuan motorik anak disetiap aktifitas fisiknya.
4. Bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar dan kemampuan motorik siswa pendidikan jasmani disarankan agar melakukan penelitian dengan melibatkan variabel teknik *videotaping* baik untuk model pembelajaran kooperatif maupun metode pembelajaran konvensional.